

EFEKTIVITAS PENEGAKAN NEW NORMAL OLEH SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DI KOTA KUPANG

Aditya Indra Permana

NPP. 29.1279

Asdaf Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur Program Studi Praktek Perpolisian

Tata Pamong

Email:adityaaaip@gmail.com

ABSTRACT

Problem statement/background (GAP): *instead this study is to find out and describe how effective the enforcement of the new normal by civil service police units in Kupang City is by looking for 3 (three) problem formulations, namely how the level of effectiveness is, how the obstacles are experienced, and how the efforts have been made. By using the theory of effectiveness according to Duncan, namely the achievement of goals, integration and adaptation. The purpose: to knowing the effectivity of new normal by civil service police in kupang city. Method: The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. The research informants were 16 (sixteen) people who were selected through purposive sampling and random simple sampling. Data collection techniques in this study were through in-depth interviews, questionnaires (questionnaires), observation, and documentation. results: The result of this study indicate that the effectiveness of the enforcement of the new normal by the civil service police unit in Kupang City has been running as well as possible. This is evidenced by the fact that the City of Kupang managed to get out of the black zone of covid-19 and the number of Covid-19 reductions also managed to drop significantly. Conclusion: in the application of the new normal regulation, the civil service police unit of kupang city managed to do it effectively, this can be seen from the decrease in the number of violators during the enforcement of the regulation. not only giving warnings but also providing examples. With this, the civil service police unit also prioritizes good communication. it is hoped that the community will obey and establish good communication between the government and the community. The suggestion from the researcher is that the civil service police unit can maintain what has been done and complete the facilities and infrastructure that support community effectiveness, such as providing free masks, freehand sanitizer to the community.*

Keywords: *Effectiveness, New normal, Barriers, Effort, Civil Service Police Unit*

ABSTRAK

Permasalahan dan latar belakang (GAP): penulsi berfokus untuk mengukur efektivitas penegakkan new normal yang dilakukan oleh satpol PP kota Kupang. **Tujuan:** dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan tentang bagaimana efektivitas penegakan new normal oleh satuan polisi pamong praja di Kota Kupang dengan mencari 3 (tiga) rumusan masalah yaitu bagaimana tingkat efektivitas, bagaimana hambatan yang di alami, dan bagaimana upaya yang sudah dilakukan. Dengan menggunakan Teori efektivitas menurut Duncan yaitu Pencapaian tujuan, Integrasi dan

Adaptasi. **Metode** penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan peneliti berjumlah 16 (enam belas) orang yang dipilih melalui Teknik purposive sampling dan random simple sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara mendalam, kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi. **Hasil penelitian:** ini menyatakan bahwa efektivitas penegakan new normal oleh satuan polisi pamong praja di Kota Kupang telah berjalan dengan baik. Hal ini di buktikan dengan Kota Kupang berhasil keluar dari zona hitam covid-19 dan angka penurunan covid-19 juga berhasil turun secara signifikan. **Kesimpulan:** dalam penerapan peraturan new normal satuan polisi pamong praja Kota Kupang berhasil melakukannya dengan efektif hal ini di dapat dilihat dari jumlah pelanggar yang menurun selama penegakkan peraturan tersebut dilakukan. Satuan polisi pamong praja juga mengedepankan komunikasi yang baik terhadap masyarakat. Hal ini diharapkan masyarakat dapat menaati dan menjalin komunikasi yang baik antara pemerintah kepada masyarakat. Saran dari peneliti ialah satuan polisi pamong praja dapat mempertahankan apa yang telah dilakukan dan melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang efektivitas masyarakat seperti memberikan masker gratis, handsanitizer dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait protokol Kesehatan.

Kata kunci: Efektivitas, New normal, Hambatan, Upaya, Satuan Polisi Pamong Praja

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai upaya pemerintah khususnya kota kupang dalam melaksanakan tatanan kehidupan baru yang bertujuan untuk mencegah penyebaran covid-19 dan memutus penyebaran dengan menerapkan protokol Kesehatan sebagai kebiasaan hidup sehari-hari. dalam upaya penerapan ini pemerintah kota kupang mengeluarkan peraturan walikota (PERWALI) NOMOR 18 TAHUN 2020 tentang pelaksanaan tatanan normal baru yang produktif dan aman covid-19. Peraturan walikota ini bertujuan sebagai standar pelaksanaan tatanan kehidupan baru yang produktif dan aman virus corona di wilayah kota kupang. Peraturan daerah tersebut mengatur tentang new normal yang mengatur beberapa pola hidup sehari-hari masyarakat kota Kupang seperti menggunakan masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan pembatasan jam bagi para pengusaha dan pedagang. Peraturan walikota tersebut di keluarkan mengingat covid-19 di kotakupang meningkat dengan signifikan. satgas covid sendiri dibentuk sesuaidengan keputusan presiden republic Indonesia nomor tahun 2020 tentang gugus tugas percepatan penanganan corona virus disease 2019 (covid-19). Tujuan di bentuknya satgas covid sendiri yaitu :

- meningkatkan ketahanan nasional dibidang kesehatan
- mempercepat penangan covid-19 melalui sinergi antar kementrian dan Lembaga pemerintah meningkatkan antisipasi perkembangan eskalasi penyebaran Covid-19

Satgas covid juga dibentuk di tiap-tiap daerah dengan pemerintah daerah masing-masing provinsi guna mempercepat penangan covid-19. Dengan adanya peneggakan new normal ini diharapkan dapat mengurangi hingga menghilangkan covid-19 di kota kupang tanpa membebankan masyarakat yang mencari nafkah dengan berjualan di pasar mau pun pengusaha usaha masyarakat kecil menengah (UMKM). Penertiban dan sosialisasi di

pasar dan UMKM lainnya juga ikut dilakukan oleh satuan polisi pamong praja agar terciptanya pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga protokol Kesehatan demi menjaga penyebaran dan peningkatan kasus covid-19 agar kegiatan perekonomian masyarakat dapat berjalan normal Kembali seperti biasanya. Operasi lainnya yang dilakukan satpol PP adalah Razia masker yang diterapkan dalam wilayah pusat perbelanjaan dan hiburan seperti pasar, mall dan lainnya. Berdasarkan data dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) operasi razia yang sudah dilakukan satpol PP terhitung dari tanggal 1 juli 2021 hingga 8 november 2021 dilakukan setiap malam. beberapa hukuman atau teguran yang dilakukan Satpol PP kepada masyarakat yang terjaring razia seperti denda ataupun peringatan.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Berdasarkan tabel tersebut masih ada beberapa tempat yang belum memenuhi fasilitas untuk memenuhi protokol Kesehatan sesuai dengan peraturan walikota. Untuk memenuhi Peraturan Walikota Nomor 18 Tahun 2020 maka diperlukan peningkatan kepatuhan di tempat-tempat yang belum memenuhi peraturan tersebut. Dalam upaya menertibkan aturan tersebut SATPOL PP berperan langsung di lapangan. Beberapa kendala yang dialami SATPOL PP dalam penegakkan peraturan walikota ini seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang new normal yang akan menjadi kebiasaan hidup sehari-hari. Satpol PP berperan penting dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai protokol Kesehatan tersebut agar terciptanya tatanan new normal yang efektif sesuai dengan peraturan pemerintah.

Dalam peraturan pemerintah nomor 6 tahun 2010 Satpol PP juga diberi wewenang dalam melakukan tugasnya yaitu:

1. Tindakan penertiban nonyustisial terhadap warga masyarakat, aparatur atau badan hukum yang melanggar peraturan daerah
2. Menindak warga masyarakat, aparatur atau badan hukum yang mengganggu ketertiban umum.
3. Menjadi fasilitas dan pemberdayaan terhadap masyarakat.
4. Melakukan Tindakan penyelidikan terhadap warga masyarakat, aparatur atau badan hukum yang diduga melanggar peraturan daerah.
5. Tindakan administratif terhadap warga masyarakat, aparatur dan badan hukum yang melanggar.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut seorang satuan polisi pamong praja wajib menjunjung tinggi norma hukum, norma agama dan hak asasi manusia lainnya, mentaati disiplin pegawai negeri sipil dan kode etik satuan polisi pamong praja. dengan adanya peraturan walikota ini efektivitas satuan polisi pamong praja harus dapat dilihat secara nyata apakah peraturan daerah tersebut sudah berjalan dengan baik atau belum.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji tentang “Efektivitas Penegakan New Normal Oleh Satuan Polisi Pamong Praja di Kota Kupang.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian sebelumnya, yaitu Penelitian Pijar Rekhsa

Rakhim Efektivitas Persyaratan Persyaratan Pembukaan Pusat Perbelanjaan di Masa Adaptasi, Tri Wahyuni Efektivitas Peraturan Kepala Daerah Tentang peningkatan Disiplin dan Penegakkan Hukum Protokol Kesehatan Siti hajar Efektivitas Penerapan Protokol Kesehatan di Era New Normal dan Resiko Covid-19 pada mahasiswa Stikes. Dari 3 penelitian tersebut terdapat perbedaan. Adapun perbandingan terdapat pada metode dan teori yang digunakan dalam melakukan penelitian.

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

1.Kajian Pijar Rekhsa Rakhim Efektivitas Persyaratan Persyaratan Pembukaan Pusat Perbelanjaan di Masa Adaptasi menggunakan penelitian secara yuridis, empiris dan mengukur efektivitas dengan kenyataan hukum yang ada dan disertai metode observasi Penerapan Peraturan walikota magelang nomor 30 tahun 2020 sudah dilaksanakan namun belum maksimal

2.Tri Wahyuni Efektivitas Peraturan Kepala Daerah Tentang Peningkatan Disiplin dan Penegakkan Hukum Protokol Kesehatan. Metode yang digunakan Deskriptif dan studi pustaka. Hasil penelitianTerdapat beberapa peraturan yang belum efektif secara substansi.

3.Siti hajar Efektivitas Penerapan Protokol Kesehatan di Era New Normal dan Resiko Covid-19 padamahasiswa Stikes. Penelitian menggunakan kuantitatif dan techinal accidental sampling 60% mahasiswa sudah menerapkan Protokol Kesehatan dan 90% sudah memahami Covid-19.

1.5. Tujuan.

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka penulis merumuskan tujuan daripenelitian ini sebagai berikut :

- 1.Untuk mengetahui efektivitas satuan polisi pamong praja dalam menegakkan pemberlakuan new normal.
- 2.Untuk mengetahui hambatan apa yang terjadi dalam penegakannew normal oleh satuan polisi pamong praja.
- 3.Untuk mengetahui kekurangan yang ada pada satuan polisi pamong praja dalam penegakan new normal dan keinginan masyarakat untuk mematuhi.

II. METODE

Para Dosen sekalian untuk menjawab rumusan masalah saya menggunakan teori Efektivitas menurut Duncan yang terdiri dari beberapa dimensi, yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Tinjauan teoritis ini ditopang oleh tinjauan legalistik yang dimana tinjauan legalistik merupakan payung hukum yang mengatur tema penelitian diharapkan dapat menghasilkan analisis komprehensif. Yaitu kajian terhadap peraturan perundang-undangan yang mengatur tema penelitian. Diantaranya adalah Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Ketenteraman,Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat, perwali nomor 18 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Tatanan Normal Baru yang Produktif dan Aman Corona Virus Disease19 (covid-19) diWilayah Kota Kupang,

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 tentang panduan Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Satuan Polisi Pamong Praja, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah sebagai gambaran langkah teknis apa saja yang saya gunakan peneliti dilapangan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditopang dengan alat analisis teori parsons at.al maka saya menetapkan desain penelitian. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif melalui pendekatan induktif. kualitatif deskriptif adalah suatu metode dimana peneliti langsung menanyakan langsung kepada narasumber yang terlibat. Pendekatan induktif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara mengkaji topik penelitian tertentu dan bersifat khusus kemudian diperoleh pengetahuan yang lebih luas. Sehingga pengetahuan itu dapat berlaku pada lokus yang lebih besar. Setelah desain penelitian ditetapkan maka saya akan mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang saya gunakan melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Setelah data dikumpulkan maka akan dilakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan meliputi 3 tahapan utama nalisis kualitatif dari 3 tahapan. Yaitu data reduction, data display, conclusion drawing verification. Data reduksi adalah memilih dan memilah data sesuai dengan dimensi teori pemberdayaan parsons at al, data display kegiatan menyajikan data yang telah direduksi kedalam gambar, tabel, dan lain-lain yang mudah dimengerti, yang terakhir conclusion drawing yaitu membuat kesimpulan sementara dari data yang sudah disajikan kemudian diverifikasi kepada narasumber kemudian diperoleh kesimpulan akhir.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Efektivitas Penegakkan New Normal Oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kupang

Efektivitas Penegakkan yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kupang akan dianalisis berdasarkan teori efektivitas menurut Duncan dalam M. Steers(1985: 53), yakni:

- (1) Pencapaian tujuan yang terdiri dari strategi penerapan dan sasaran penerapan.
- (2) Integrasi yaitu Kerja sama dan komunikasi.
- (3) Adaptasi dengan inidkator Penyesuaian kinerja dengan kondisi yang ada.

A. PENCAPAIAN TUJUAN

1.Strategi Penerapan Peraturan

Strategi merupakan hal utama dalam melakukan suatu kegiatan agar menjadi acuan apakah sudah terlaksana atau belum. Adapun dalam melakukan penegakkan new normal oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kupang menggunakan strategi untuk menentukan lokasi yang akan dijadikan tempat Razia protokol Kesehatan maupun tempat sosialisasi protokol Kesehatan. Sosialisasi tersebut juga akan menghadirkan pihak yang ahli terkait protokol Kesehatan seperti satgas covid-19 dan dokter dari RSUD Kota Kupang. Berdasarkan dari wawancara yang peneliti lakukan dapat dikatakan bahwa penerapan yang dilakuan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kupang sudah memenuhi dimensi pencapaian tujuan dengan strategi penerapan aturan yang diharapkan dapat berjalan

secara persuasif namun dapat berjalan dengan efektif, mengingat kegiatan yang paling padat di Kota Kupang terjadi di pasar ini menjadi tantangan bagi satuan Polisi Pamong Praja Kota Kupang itu sendiri.

2. Sasaran Penerapan

Kegiatan Penerapan peraturan New Normal oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kupang dilakukan untuk mengakkan Peraturan Walikota nomor 18 tahun 2020 tentang tatanan normal baru yang produktif dan aman covid-19. Dengan melakukan sasaran penerapan yang tepat tentu penyebaran dari covid-19 akan menurun pesat, salah satunya penerapan yang dilakukan adalah di pasar, pusat perbelanjaan dan di tempat umum. Hal ini dilakukan agar terjadinya penurunan penyebaran covid-19. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa efektivitas Penegakkan New Normal oleh SATPOL PP Kota Kupang berjalan humanis dan persuasif.

B. INTEGRASI

Integrasi merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi karena dengan adanya integrasi akan terjalin pembauran dalam suatu kelompok untuk mencapai kepentingan Bersama. Duncan yang dikutip Richard M. Steers (1985: 53) dalam bukunya “Efektivitas Organisasi” mengemukakan bahwa Integrasi adalah nilai ukur suatu organisasi dalam menjalin hubungan antara sesama anggota maupun anggota lain untuk mencapai tujuan Bersama. Integrasi terdiri dari beberapa faktor, yaitu: kerja sama dan komunikasi. Dalam penelitian ini integrasi mempunyai pengertian pengukuran terhadap kerja sama dan komunikasi Satuan Polisi Pamong Praja untuk menjalin komunikasi dengan masyarakat agar bisa menjalin komunikasi dua arah dan menciptakan lingkungan yang aman dan tertib protokol Kesehatan. Serta menjalin kerja sama Bersama masyarakat dalam upaya menurunkan pandemi covid-19 di Kota Kupang.

1. Kerja Sama

Kerja sama yang dimaksud dalam penelitian kali ini adalah bagaimana cara SATPOL PP kota Kupang berintegrasi dengan masyarakat kota Kupang untuk bekerja sama mengurangi angka covid-19. Karena dengan adanya kerja sama dari pihak pemerintah dan masyarakat akan membantu proses percepatan penurunan dan pencegahan covid-19 di Kota Kupang. Dalam membangun kerja sama antara pemerintah khususnya SATPOL PP sebagai pengamanan dan ketertiban, pemerintah melakukan rapat koordinasi serta sosialisasi terkait protokol Kesehatan, penggunaan masker yang sesuai standar, cara mencuci tangan yang baik dan benar.

2. Komunikasi

Dalam melakukan koordinasi antara satu organisasi ataupun antarwilayah diperlukan Komunikasi antara satu dengan yang lainnya. Hal ini bertujuan agar terjalinnya kerja sama dan menghindari adanya komunikasi yang tidak sejalan dalam pencapaian tujuan.

C. Adaptasi

merupakan salah satu proses penyesuaian antara individu atau kelompok terhadap perubahan yang terjadi dilingkungannya dan bagaimana mengenal pola dan menyelaraskan hal-hal yang belum biasa terjadi. Adaptasi yang disebut disini adalah

bagaimana SATPOL PP menyesuaikan kegiatan penertiban dengan kondisi sekitar.

1. Penyesuaian Kinerja

Penyesuaian kinerja yang dimaksud disini adalah bagaimana SATPOL PP menerapkan penegakkan di setiap wilayah harus berbeda, karena penyebaran covid-19 di setiap wilayah pasti akan Berbeda dan berbeda juga penanganannya. Dari hasil wawancara peneliti dengan Kepala Seksi Operasi dan Pengendalian Bapak Welfrid D. Radja, SE diruangan beliau, pada hari rabu, 12 Januari 2020, pukul 09.00 WITA. Beliau menjelaskan bahwa :

“dalam melakukan Tindakan operasi penertiban tentu disetiap wilayah akan disesuaikan lagi bagaimana cara penertibannya, jika suatu daerah merupakan tingkat penyebaran tinggi dan masyarakatnya tidak patuh protokol kesehatan pasti kami akan melakukan dengan ketat dan disiplin. Namun jika daerah tersebut hanya wilayah dengan tingkat penyebaran rendah dan masyarakat nya juga patuh akan protokol Kesehatan tentu kami hanya akan mengingatkan dan menghimbau saja. Selain itu dari hasil evaluasi kami Kota Kupang juga sudah keluar dari zona hitam covid-19 dan terjadi penurunan yang cukup signifikan”

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa SATPOL PP sudah melakukan adaptasi dalam setiap penertiban sesuai dengan tingkat penyebaran covid-19 dan kepatuhan masyarakatnya.

3.2 Hambatan Efektivitas Penegakkan New Normal Oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kupang

1. Kurangnya kesadaran masyarakat terkait Protokol Kesehatan
Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak adventarius (pedagang) di pasar oebobo, pada hari sabtu 15 Januari 2020, pukul 07.00 WITA. beliau mengatakan :

“Disini masih jarang ada yang mau menggunakan masker, hanya dipakai kalo ada Razia saja. Kalau pakai masker ini rasanya sulit bernafas apalagi cuaca di Kupang panas”

Berdasarkan keterangan dari pedagang di pasar oebobo tersebut dapat disimpulkan bahwa para pedagang disana masih banyak yang tidak menggunakan masker dan tidak mematuhi protokol Kesehatan. Hal ini juga sering terlihat bahwa masyarakat hanya menggunakan masker Ketika ada Razia dari petugas.

2. Harga masker yang cenderung mahal

Berdasarkan wawancara penulis Bersama dengan Kepala Bidang Ketertiban Umum Masyarakat Bapak Isak Y. Fellokilla, SE, diruangan, pada hari kamis 13 Januari 2020, pukul 09.00 WITA. Beliau menyatakan bahwa:

“salah satu alasan para pedagang Ketika melakukan pelanggaran adalah masih mahal nya harga masker medis yang sesuai anjuran, oleh karena itu para pedagang kadang hanya menggunakan masker kain. Maka dari itu sesekali kami membagikan maskeryang sesuai standar dari pemerintah”

Dari hasil wawancara tersebut peneliti mengambil kesimpulan masyarakat melanggar

penggunaan masker dengan alasan harga maskeryang masih mahal meski demikian SATPOL PPkota Kupang masih membagikan masker secara rutin.

3.3 Upaya Efektivitas Penegakkan New Normal Oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kupang

1. Sosialisasi dan himbauan kepada masyarakat

faktor pendukung agar efektif penegakkan new normal yang dilakukan oleh SATPOL PP kota Kupang adalah dengan cara sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat, karena dengan adanya sosialisasi secara rutin di harapkan masyarakat semakin paham akan pentingnya protokol Kesehatan selama masa pandemi covid-19. Kemudian SATPOL PP Bersama satgas covid-19 di kota Kupang dapat menindak bagi masyarakat yang melanggar protokol Kesehatan secara terus menerus bukan hanya teguran.

2. Memberikan Masker kepada masyarakat

Beberapa upaya yang diharapkan dapat membantu masyarakat selama penerapan new normal adalah pembagian masker, karena banyak masyarakat yang masih terkendala mahalnya masker dengan adanya pembagian masker diharapkan masyarakat menggunakan dan mentaati protokol Kesehatan sesuai dengan peraturan.

3.4. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan penegakkan new normal banyak dampak positif pada berbagai lapisan masyarakat dalam rangka membangun kehidupan yang bebas dan aman dari virus covid-19. Namun dalam penegakkannya ada beberapa kekurangan yang dihadapi satuan polisi pamong praja. Seperti masker yang masih mahal bagi masyarakat dan kurangnya pemahaman masyarakat terkait protokol Kesehatan. Referensi dan perbandingan keempat penelitian yang diambil peneliti tersebut peneliti akan mencoba menganalisis lebih mendetail pada faktor-faktor yang menjadi penilaian atau ukuran Program Operasi Yustisi oleh Satuan Polisi Pamong Praja sehingga dapat dikatakan Efektif di bab berikutnya.

3.5. Diskusi Temuan Menarik Lainnya

Hasil penelitian menunjukkan analisis mengenai Penerapan Hukum Penggunaan Masker dikatakan cukup efektif dengan melihat faktor-faktor hukum itu sendiri, faktor penegak hukum, faktor sarana atau fasilitas yang mendukung dalam penegakan hukum, faktor masyarakat, serta faktor kebudayaan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Satuan polisi pamong praja Kota Kupang dalam penerapan peraturan New Normal sudah berjalan dengan efektif, hal tersebut dapat dilihat dari penurunan angka jumlah pelanggar protokol Kesehatan. Bagi pelanggar protokol Kesehatan SATPOL PP bukan hanya melakukan teguran tetapi juga memberikan sanksi. Dengan ini diharapkan masyarakat

dapat mematuhi dan menjalin komunikasi yang baik antara pemerintah kepada masyarakat. Dalam melakukan penegakan peraturan terkait New Normal satuan polisi pamong praja mengalami beberapa hambatan yang ditemui, seperti masih banyak masyarakat yang belum memahami standar dari protokol Kesehatan seperti, penggunaan masker yang sesuai dengan ketentuan. serta pentingnya penggunaan masker untuk mengurangi penyebaran virus covid-19. Dan juga tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah terkait kebersihan. upaya yang dilakukan aparaturnya satuan polisi pamong praja Kota Kupang dalam menghadapi hambatan pelaksanaan dengan cara memenuhi sarana dan prasarana yang ada, memberikan kesadaran pengertian bagaimana hidup di era New normal dengan cara melakukan sosialisasi Bersama dengan dinas Kesehatan dan satgas covid-19. Pembagian masker secara berkala juga dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kupang. **Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. **Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar aparaturnya satuan polisi pamong praja agar melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang efektivitas masyarakat seperti memberimasker, handsanitizer secara gratis kepada masyarakat yang kurang mampu.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Satuan Polisi Pamong Praja beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian

VI. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat Di Tempat Dan Fasilitas Umum Dalam Rangka Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Steers, M. Richard. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.

PERATURAN WALIKOTA NOMOR 18 TAHUN 2020 TENTANG Pelaksanaan Tatanan Normal Baru yang Produktif dan Aman Corona Virus Disease 19 (COVID-19) di Wilayah Kota Kupang

PERATURAN DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARATIMUR NOMOR 2 TAHUN 2019 TENTANG PENYELENGGARAAN KETENTERAMAN, KETERTIBAN UMUM DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Pijar Rekhsa Rakhim Efektivitas Persyaratan Persyaratan Pembukaan Pusat Perbelanjaan di Masa Adaptasi

Sudjana. 2001. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Siti hajar Efektivitas Penerapan Protokol Kesehatan di Era New Normal dan Resiko

Covid-19 pada mahasiswa Stikes

Tri Wahyuni Efektivitas Peraturan Kepala Daerah Tentang peningkatan Disiplin dan Penegakkan Hukum Protokol Kesehatan

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 16 Tahun 2018 tentang satuan polisi pamong praja

